

ABSTRAK

Syaifulloh. “Penerapan Model Pembelajaran *Genius Learning* (GL) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Gerak Lurus”

Penelitian ini berawal dari wawancara dengan guru fisika dan beberapa siswa MTs Miftahul Falah Gede Bage serta hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa dalam mata pelajaran fisika masih rendah pada materi gerak lurus sebesar 37. Hal ini diakibatkan oleh beberapa hal seperti keterbatasan sarana dan prasarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan ilmiah yang dimilikinya. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa mengembangkan KPS dalam pembelajaran yakni dengan menerapkan model *Genius Learning* (GL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Genius Learning* dan peningkatan penguasaan KPS siswa dengan penerapan model pembelajaran GL. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs Miftahul Falah Gede Bage dengan cara pengundian dan terpilih sampel kelas VII D. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi keterlaksanaan model GL dan tes KPS berbentuk pilihan ganda sebanyak 16 butir soal. Persentase keterlaksanaan model GL setiap pertemuan meningkat dengan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran guru sebesar 93,79 % dan siswa sebesar 90,04 %. Hasil perhitungan dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran GL dengan $Z_{hitung} (4,85) > Z_{Tabel} (1,96)$. Rata-rata peningkatan KPS ditunjukkan oleh indeks N-Gain sebesar 0,56 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian model pembelajaran GL dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Kata Kunci: model pembelajaran GL, keterampilan proses sains, N-Gain